

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Ragam kajian yang dilakukan oleh peneliti yakni kajian lapangan (*field research*), riset yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan menghasilkan sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah. Maka dari itu, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan guna memperoleh data serta informasi nyata mengenai pengaruh label halal, *celebrity endorser* dan *electronic word of mouth* kepada keputusan pembelian produk Ms Glow pada mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus.

Metode penelitian pada penelitian ini ialah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah pendekatan penelitian obyektif, yang menggunakan metode pengujian statistik berupa mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif.¹

B. Sumber Data

Sumber data menjadi hal penting bagi proses penelitian. Sugiarto mendefinisikan data sebagai serangkaian informasi; informasi atau angka dari catatan peristiwa, atau kumpulan informasi yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan pada suatu penelitian. Data bisa diartikan juga sebagai bahan mentah yang harus dikaji untuk melahirkan keterangan berupa kualitatif atau kuantitatif yang membuktikan adanya kenyataan.² Pada riset ini menggunakan sumber data primer serta data sekunder, antara lain:

1. Data primer ialah data yang dihimpun oleh peneliti spontan dari sumber awal atau lokasi objek kajian tersebut dijalankan.³ Data primer diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner, yaitu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan tertulis tentang label halal, *celebrity endorser*, *electronic word of mouth* dan keputusan pembelian. Responden pada riset ini yaitu mahasiswa prodi Manajemen

¹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm. 13.

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 84.

³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2013), hlm. 16.

Bisnis Syariah IAIN Kudus yang telah menjalankan pembelian produk MS Glow.

2. Data sekunder adalah data yang berasal dari dokumen atau publikasi atau laporan riset oleh dinas atau lembaga ataupun dari data lain yang menunjang.⁴

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah segala skor yang diperoleh dari perhitungan atau penilaian baik kuantitatif maupun kualitatif dari ciri-ciri spesifik tentang seperangkat objek yang utuh serta jelas yang hendak ditelaah.⁵ Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi merupakan kumpulan segala individu atau objek yang dipelajari atau dibuat sebagai topik bahasan oleh peneliti.⁶

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa prodi Manajemen Bisnis Syariah angkatan tahun 2018 dan 2019 IAIN Kudus yang pernah dan sedang menggunakan produk Ms Glow. Berdasarkan hasil observasi diketahui jumlah populasi mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan tahun 2018 dan 2019 adalah 446 mahasiswa. Jadi jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 446 mahasiswa.

Sampel ialah anggota dari jumlah dan ciri-ciri yang dipunyai dari populasi.⁷ Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*, ialah cara penentuan sampel yang bukan memberi kesempatan serupa untuk masing-masing bagian populasi guna dijadikan sampel.⁸ Cara yang dipakai peneliti ialah *purposive sampling*, yang beracuan dalam kriteria spesifik yang mungkin memiliki keterkaitan dengan kriteria populasi yang sebelumnya telah ditemukan.⁹

Untuk melakukan pengambilan sampel, peneliti membagikan kuesioner atau angket kepada mahasiswa prodi

⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 13.

⁵ Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Statistika Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2012), hlm. 12.

⁶ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 8.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 127.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 131.

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 128.

Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2018 dan 2019 yang pernah membeli produk MS Glow minimal satu kali pembelian dan menggunakan produk MS Glow minimal 1 bulan. Maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane yaitu sebagai berikut:¹⁰

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = total sampel yang dibutuhkan

N = total populasi

e = taraf kecacatan sampel (*sampling error*) dengan presentase 10% (0,1)

Perhitungan sampel pada riset ini beracuan rumus tersebut, yakni:

$$\begin{aligned} n &= \frac{446}{1+446(0,1)^2} \\ &= 81,68 \\ &= 82 \end{aligned}$$

Penelitian ini menggunakan sampel dengan tingkat kesalahan sampel 10% adalah 81,68 dan dibulatkan menjadi 82 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen atau bebas ialah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹¹ Pada riset ini variabel independen (bebas) dilambangkan dengan X yang meliputi label halal (X1), *celebrity endorser* (X2) dan *electronic word of mouth* (X3).
2. Variabel dependen atau terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat sebab terdapat variabel bebas.¹² Pada penelitian ini peneliti memilih keputusan pembelian sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan Y.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

137. ¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.

69. ¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.

69. ¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|--------------------------------|--|--|---------------|
| Label Halal (X1) | Label halal merupakan ketentuan dari Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) untuk membuktikan jika produk telah lolos pengujian kehalalan berdasarkan aturan Islam. ¹³ | <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto 2. Tulisan 3. Variasi foto dan tulisan 4. Merekatkan pada tempat produk.¹⁴ | <i>Likert</i> |
| <i>Celebrity Endorser</i> (X2) | <i>Celebrity endorser</i> adalah orang yang diakui atau populer di kalangan umum serta dengan pengakuan tersebut, perusahaan memanfaatkannya untuk | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Visibility</i> 2. <i>Credibility</i> 3. <i>Attraction</i> 4. <i>Power</i>¹⁶ | <i>Likert</i> |

¹³ Yeni Rosalia dan Sari Wulandari, Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk MS Glow di Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak, *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen*, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 69.

¹⁴ Tengku Putri Lindung Bulan dan Khairul Fazrin, *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 6, No. 2, 2017, hlm. 732-733.

¹⁶ Siti Rohani, dkk., *e-Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 9, No. 10, 2020, hlm. 53.

| | | | |
|--------------------------------------|--|--|---------------|
| | mempromosikan produknya. ¹⁵ | | |
| <i>Electronic Word of Mouth</i> (X3) | <i>Electronic word of mouth</i> yaitu komunikasi atau pertukaran informasi antara pelanggan lama dan pelanggan baru, berdasarkan pertumbuhan teknologi semacam forum diskusi daring, tempat bulletin elektronik, blog, <i>newsgroup</i> , situs ulasan dan situs jejaring sosial media yang memberikan peluang penggantian keterangan antara pemberi amanat. ¹⁷ | <ol style="list-style-type: none"> 1. Intensitas 2. Konten 3. Pendapat positif 4. Pendapat negatif.¹⁸ | <i>Likert</i> |
| Keputusan Pembelian (Y) | Keputusan pembelian merupakan tahap pembelian yang sesungguhnya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan produk 2. Penentuan Merek | <i>Likert</i> |

¹⁵ Berlintina Permatasari, *Jurnal TECHNOBIZ*, Vol. 3, No. 6, 2019, hlm. 33.

¹⁷ Fajar Cristantra Sitanggang dan Rahmat Hidayat, Pengaruh *Electronic Word of Mouth* (EWOM) dan Kualitas Website Terhadap Minat Beli (Studi Kasus Pada Warunk Upnormal di Kota Bandung Tahun 2018), *e-Proceeding of Applied Science*, Vol. 4, No. 2, 2018, hlm. 2.

¹⁸ Novita Sari, dkk., *Jurnal Manajemen Magister*, Vol. 03. No.01, 2017, hlm. 100-101.

| | | | |
|--|---|---|--|
| | sesudah melalui beberapa prose spesifik. Sesudah meninjau beberapa penggantian pelanggan bisa memutuskan apakah akan membeli produk atau tidak. ¹⁹ | 3. Penentuan Penyalur atau Penjual 4. Jumlah Pembelian 5. Waktu Pembelian 6. Metode Pembayaran | |
|--|---|---|--|

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada riset ini cara penghimpunan data yang digunakan diantaranya:

1. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik penghimpunan data yang menyajikan serangkaian catatan pertanyaan untuk responden guna diberikan jawaban. Angket bisa berbentuk pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, bisa diserahkan secara spontan untuk responden atau didistribusikan lewat internet.²⁰

Pada penelitian ini angket berisi tentang pertanyaan atau pernyataan yang mencakup variabel label halal, *celebrity endorser*, *electronic word of mouth* dan keputusan pembelian terhadap produk MS Glow. Prinsip dari penulisan kuesioner ini mempergunakan pertanyaan yang tertutup, nantinya akan membantu responden dalam menjawab setiap pertanyaan lebih serius dan cepat. Jenis skala yang dipergunakan peneliti yaitu skala *likert*, dengan diberi skor antara lain:

- a. Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5.
 - b. Setuju (S) dengan nilai 4.
 - c. Netral (N) dengan nilai 3.
 - d. Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2.
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1.
2. Dokumentasi

¹⁹ Natalia Junni Kalangi, dkk., *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 8, No. 1, 2019, hlm. 46.

²⁰ Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 199.

Dokumentasi ialah pencarian data tentang suatu aspek atau variabel yang berwujud tulisan, koran, buku, prasastik, agenda, transkrip, dan sebagainya. Cara tersebut agak tidak terlalu sukar jika dibandingkan dengan metode lainnya dikarenakan sumber data tetap.²¹ Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data responden dan memudahkan peneliti dalam melakukan olah data.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan tingkat yang dipakai guna menjawab pertanyaan instrumen apakah suatu alat ukur dapat menilai apa yang sedagna dinilai, atau disebut taraf kemampuan sebuah alat ukur guna membuktikan sesuatu yang menjadi tujuan utama penilaian yang dijalankan melalui alat ukur tersebut. Teknik pengujian yang sering digunakan peneliti untuk menguji validitas yaitu menggunakan korelasi *Product Momen Pearson*. Adanya uji signifikansi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sehingga tiap item pertanyaan berkorelasi signifikan dengan nilai jumlah (*verified*). Rumus yang digunakan adalah:²²

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = koefisien korelasi
- $\sum X$ = total nilai item
- $\sum Y$ = total nilai total (seluruh item)
- n = total responden

Pada uji validitas, uji signifikansi dilakukan dengan melakukan perbandingan antara skor hitung korelasi dan skor hitung r_{tabel} dalam $df = n - k$, dimana n adalah total sampel dan k adalah total variabel.²³

2. Uji Reliabilitas Instrumen

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian*, (Jogyakarta: Ar-ruzsz Media, 2012), hlm. 226.

²² Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 130.

²³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), hlm. 175.

Uji reliabilitas merupakan alat ukur angket yang merupakan bagian dari indeks variabilitas. Angket diutarakan reliabel atau cakup, apabila tanggapan seseorang kepada fakta tidak berubah dari masa ke masa. Tolak ukur diutarakan reliabel, apabila skor yang ditentukan pada tahap penilaian melalui uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Sebaliknya apabila *Cronbach Alpha* < 0,60 disebut tidak reliabel.²⁴ Untuk mengukur reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut:²⁵

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = banyaknya item pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian skor semua item

σ_t^2 = varian total

H. Uji Asumsi Klasik

Data riset dianalisis menggunakan teknik telaah statistik inferensial membutuhkan pembuktian yang berkaitan dengan uji asumsi klasik (uji prasyarat) dalam data yang tersedia, melalui maksud guna menentukan penalaran data. Cara pembuktian yang bisa digunakan antara lain uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedasitas, dan uji normalitas.

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan melakukan pengujian ada tidaknya korelasi antara variabel independen dalam regresi. Pola regresi yang bagus tidak memiliki keterkaitan antar variabel independen. Apabila variabel independen berkaitan, hingga tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen dengan kesesuaian nol antar variabel independen. Guna melihat terdapat atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, bisa diketahui dari skor R^2 , matriks kesesuaian variabel independen, nilai tolerance dan musuhnya, serta *variance inflation factor* (VIF).

2. Uji Autokorelasi

²⁴ *Ibid.*, hlm. 171.

²⁵ Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*, hlm. 135.

Uji autokorelasi ialah model regresi linear yang memiliki tujuan guna membuktikan apakah terdapat kesesuaian antara kecacatan penghalang dalam waktu t melalui kecacatan dalam waktu $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi kesesuaian, maka disebut masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi sebab pengamatan yang bersambungan saling berkaitan dari masa ke waktu. Problematika tersebut muncul disebabkan residual (kecacatan interferensi) tidak bebas dari satu observasi ke observasi yang lain. Pola regresi yang bagus ialah model regresi tanpa autokorelasi. Terdapat teknik guna menguji terdapat atau tidaknya autokorelasi yaitu melalui uji Darbin-Watson (DW Test) melalui hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak terjadi autokorelasi ($r=0$)

H_a : terjadi autokorelasi ($r \neq 0$)

Dengan patokan:

- a) Apabila skor DW berada di antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$, koefisien autokorelasi sama dengan nol yaitu tidak terjadi autokorelasi.
 - b) Jika skor DW berada di bawah batas bawah atau *lower bound* (dl), koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol yaitu terjadi autokorelasi positif.
 - c) Jika skor DW lebih besar dari $(4-dl)$, koefisien autokorelasi kurang dari nol yaitu terjadi autokorelasi negatif.
 - d) Jika skor DW berada di antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau jika DW berada antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, hasilnya tak bisa diringkas.²⁶
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah model regresi yang digunakan sebagai pengujian ada tidaknya persamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau sebaliknya. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya sama, terjadi *homoskedastisitas*, namun apabila berbeda yang terjadi adalah *heteroskedastisitas*.

Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melalui menonton grafik Plot antara skor dugaan variabel dependen yakni ZPRED dengan residualnya SRESID. Dengan terdapat atau tidaknya pola heteroskedastisitas dapat diketahui melalui melihat pola tertentu ada atau tidak pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y ialah Y yang sudah diperkirakan, dan

²⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 180-184.

sumbu X adalah residual (Y dugaan – Y sebenarnya) yang sudah dipelajari.²⁷

4. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah metode regresi guna mengetahui variabel dependen dan variabel independent berdistribusi normal atau tidak. Pola regresi yang bagus yaitu mempunyai pengiriman data normal atau mendekati normal.²⁸ Terdapat 2 teknik untuk memperkirakan apakah residual berdistribusi normal atau tidak melalui uji statistik dan analisis grafik. Uji normalitas data menggunakan cara Kolmogorov Smirnov merupakan pengujian normalitas data yang dipaparkan secara sendiri. Pengujian normalitas data menggunakan cara Kolmogorov Smirnov menghitung skor residual, yakni skor selisih maksimum antara Kumulatif Proporsi (KP) melalui harga tabel Z dalam batas bawah. Kesimpulannya adalah apabila skor signifikansi $> 0,05$ maka skor residual berdistribusi normal. Disisi lain skor residual tidak berdistribusi normal apabila skor signifikansi $< 0,05$.²⁹

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu bentuk dari telaah asosiasi dengan penggunaan secara simultan sebagai pengujian pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel independen maupun variabel dependen.³⁰ Telaah tersebut digunakan guna meneliti pengaruh variabel independen (label halal, *celebrity endorser*, dan *electronic word of mouth*) kepada variabel dependen (keputusan pembelian). Bentuk umum dari persamaan regresi linier berganda antara lain:³¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan pembelian

²⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 139.

²⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 187.

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, hlm. 160-165.

³⁰ Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: ANDI, 2013), hlm. 10.

³¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistika Inferensif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 254.

- a = konstanta
- b_1 = koefisien regresi variabel label halal
- b_2 = koefisien regresi variabel *celebrity endorser*
- b_3 = koefisien regresi variabel *electronic word of mouth*
- X_1 = label halal
- X_2 = *celebrity endorser*
- X_3 = *electronic word of mouth*

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada intinya, koefisien determinasi dipakai guna mengukur sejauh mana keahlian variabel independen ketika menguraikan variabel dependen. Skor koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu.

Semakin tinggi skor koefisien determinasi (R^2), artinya semakin baik keahlian variabel independen ketika memaparkan variabilitas perubahan variabel dependen.³²

3. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dipakai guna mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan atas variabel terikat. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif menyatakan variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan atas variabel terikat.

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau skor signifikansi $> 0,05$.

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau skor signifikansi $< 0,05$.

4. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji T dipakai guna mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial kepada variabel terikat atau tidak. Tingkat signifikansi yang dipakai sebesar 0,05. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat keyakinan, hingga dugaan alternatifnya mengutarakan jika variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat. Guna mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh nilai signifikansi, hingga diadakan pengujian sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan atas variabel terikat.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti variabel bebas berpengaruh signifikan atas variabel terikat.

Cara lainnya guna mengetahui pengaruh secara parsial yaitu melalui menonton signifikansinya, jika taraf signifikansi

³² Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hlm. 112.

yang terwujud < 5% lalu ada pengaruh signifikan variabel bebas secara parsial atas variabel terikat. Namun kebalikannya apabila signifikansi yang terwujud > 5%, maka tidak ada pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial atas variabel dependen.³³



³³ *Ibid.*, hlm. 113.